

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Praktik Kerja Lapangan

Indonesia memiliki sumber-sumber pendapatan untuk mendanai belanjanya. Pendapatan tersebut terdiri dari pendapatan penerimaan dari pajak dan penerimaan bukan pajak. Sebagaimana yang dilansir dari Kemenkeu.go.id, dalam beberapa dekade terakhir kontribusi penerimaan pajak jauh lebih banyak dibanding kontribusi penerimaan bukan pajak. Namun yang disayangkan adalah proses penerimaan pajak yang ada di Indonesia masih belum optimal. Hal ini diindikasikan oleh jumlah pembayar pajak yang masih sedikit. Jumlah Wajib Pajak (WP) yang memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) masih sangat sedikit bila dibandingkan dengan jumlah penduduk yang ada di Indonesia. Ditambah lagi, yang aktif menjadi pembayar pajak dan menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Pajaknya pun hanya separuh dari jumlah yang memiliki NPWP. Dapat disimpulkan bahwa proses pemungutan pajak di Indonesia belum berjalan baik. Namun sebenarnya Indonesia memiliki potensi penerimaan pajak yang besar, jika kualitas proses pemungutannya dapat lebih meningkat. Dalam proses pemungutan dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang menguasai di bidang perpajakan. Praktikan yang berstatus sebagai mahasiswa melihat adanya kesempatan untuk mempelajari bagaimana sistem pemungutan pajak di Indonesia atau

khususnya di Jakarta agar ke depannya dapat membuat potensi penerimaan pajak yang ada menjadi terealisasi. Untuk mahasiswa yang akan lulus, akan lebih baik jika memiliki pengalaman kerja saat masih di bangku perkuliahan. Pengalaman kerja berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran, karena dengan memiliki pengalaman kerja akan meningkatkan kualitas SDM yang ada sehingga akan mencegah terjadinya pengangguran. Sebagaimana yang dilansir dari Kompasiana.com, pengangguran dilatarbelakangi oleh ketidaksiapan angkatan kerja selain dari terbatasnya kesempatan kerja yang ada dibandingkan dengan angkatan kerja tersebut. Selain itu, berdasarkan data yang didapat dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada Agustus 2017 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,50 persen. Hal tersebut dapat dihindari dengan diadakannya Praktik Kerja Lapangan (PKL) agar mahasiswa dapat memiliki pengalaman kerja sebelum lulus dari perkuliahan.

Menyikapi hal tersebut, Universitas Negeri Jakarta khususnya Fakultas Ekonomi membuat kebijakan untuk mewajibkan mahasiswa Fakultas Ekonomi untuk mengikuti kegiatan PKL. Kegiatan PKL dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa Fakultas Ekonomi siap untuk menghadapi dunia kerja yang akan dihadapi nanti setelah lulus kuliah. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dari lulusan mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. Kegiatan PKL merupakan program yang sangat bermanfaat untuk mahasiswa yang akan lulus dan memasuki dunia kerja, karena dengan adanya PKL mahasiswa akan

mendapat pengalaman secara langsung bagaimana situasi di dunia kerja. Selain itu mahasiswa juga dapat belajar bagaimana cara bersosialisasi dengan semua kalangan yang ada di tempat tersebut. Hal tersebut tentunya akan menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat meningkatkan keterampilan yang dimiliki.

PKL adalah salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. PKL dianggap sebagai suatu kegiatan yang cukup penting untuk mahasiswa yang akan lulus. Hal itu dikarenakan PKL dapat dijadikan sebagai tempat pembelajaran bagi mahasiswa yang akan lulus dan selanjutnya akan memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

Pada saat pelaksanaan PKL, praktikan mendapat banyak ilmu dan informasi baru yang mana informasi tersebut dapat dibandingkan dengan teori-teori yang didapatkan saat belajar di kelas. Kegiatan ini juga dapat membawa dampak baik kepada Universitas Negeri Jakarta, karena dapat menjalin relasi antara pihak Universitas Negeri Jakarta dengan perusahaan atau instansi tempat mahasiswa menjalani PKL.

Sebagai mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, praktikan menjalankan Praktik Kerja Lapangan di Unit Pelayanan Pajak dan Retribusi Daerah Pulogadung yang terletak di Jalan Raya Bekasi selama kurang lebih dua bulan atau lebih tepatnya 38 hari kerja.

B. Maksud dan Tujuan PKL

Adapun maksud dan tujuan dari pelaksanaan PKL adalah sebagai berikut:

1. Maksud PKL

- a. Membandingkan antara teori dengan praktik yang ada pada dunia kerja
- b. Memberikan gambaran mengenai dunia kerja kepada praktikan
- c. Membangun hubungan baik antara UNJ dengan tempat di mana praktikan menjalankan PKL

2. Tujuan PKL

- a. Melihat langsung bagaimana pengaplikasian teori yang sudah diajarkan dalam dunia kerja, untuk praktikan khususnya dalam bidang perpajakan.
- b. Melatih kedisiplinan, mengetahui etika dalam bekerja, dan dapat menggunakan fasilitas-fasilitas yang digunakan saat bekerja dengan baik.
- c. Bersosialisasi secara baik dengan karyawan lain di tempat PKL dan tetap menjaga nama baik UNJ.

C. Kegunaan PKL

Adapun kegunaan PKL selama praktikan menjalankan PKL di Unit Pelayanan Pajak dan Retribusi Daerah Pulogadung, antara lain:

1. Kegunaan Bagi Praktikan

- a. Melatih jiwa kepemimpinan dan disiplin yang erat dengan dunia kerja

- b. Melatih praktikan dalam proses pengambilan keputusan
- c. Membuat praktikan memahami bagaimana cara bersosialisasi dalam dunia kerja
- d. Dapat mengembangkan ilmu yang sudah didapat sebelumnya
- e. Melihat langsung bagaimana kondisi nyata lingkungan kerja di sebuah perusahaan atau instansi pemerintah

2. Kegunaan Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

- a. Menyempurnakan kurikulum pendidikan Universitas Negeri Jakarta yang telah ditetapkan sebelumnya
- b. Menjalin sebuah kerjasama yang baik antara pihak UNJ dengan perusahaan atau instansi pemerintah tempat praktikan melaksanakan PKL
- c. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada pihak stakeholders
- d. Memberikan kontribusi kepada pihak-pihak yang bekepentingan atau pihak yang pernah terlibat dengan UNJ

3. Kegunaan Bagi Unit Pelayanan Pajak dan Retribusi Daerah Pulogadung

- a. Mendapat bantuan tenaga kerja tambahan untuk membantu mengerjakan pekerjaan yang ada
- b. Memungkinkan adanya hubungan berkelanjutan yang saling menguntungkan antara pihak UNJ dengan pihak Unit Pelayanan Pajak dan Retribusi Daerah Pulogadung

D. Tempat PKL

Praktikan melaksanakan PKL di salah satu Instansi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, yaitu:

Tempat : Unit Pelayanan Pajak dan Retribusi Daerah

Pulogadung.

Alamat : Jalan Bekasi Raya Km.18 Kantor Kecamatan

Pulogadung Lantai 1 dan lantai 3.

No.Telepon/Fax : 021-47884158

E-mail : updpulogadung@gmail.com

Praktikan memilih Unit Pelayanan Pajak dan Retribusi Daerah Pulogadung sebagai tempat melaksanakan PKL karena praktikan beranggapan bahwa dengan melaksanakan PKL di tempat tersebut akan membuat praktikan semakin memahami mengenai perpajakan, khususnya pajak daerah yang ada di Jakarta.

E. Jadwal Waktu PKL

Praktikan melaksanakan PKL di Unit Pelayanan Pajak dan Retribusi Daerah Pulogadung selama kurang lebih 38 hari kerja, terhitung sejak tanggal 10 Juli 2017 hingga 31 Agustus 2017. Praktikan melakukan kegiatan PKL di tempat tersebut dalam waktu normal yaitu pada hari

Senin hingga Jumat. Dari pukul setengah 8 pagi hingga pukul 4 sore.

Pelaksanaan kegiatan PKL dibagi menjadi 3 tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan adalah langkah awal dalam pelaksanaan PKL. Tahap persiapan diperlukan agar pelaksanaan PKL berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Pertama-tama, praktikan membuat surat pengantar PKL dari pihak UNJ yang selanjutnya diajukan kepada pihak Dinas Pelayanan Pajak pada tanggal 31 Mei 2017. Kemudian dari pihak Dinas Pelayanan Pajak, praktikan diberi pilihan untuk memilih di wilayah mana praktikan ingin ditempatkan. Dengan segala pertimbangan, praktikan memilih untuk ditempatkan di Unit Pelayanan Pajak dan Retribusi Daerah Pulogadung. Setelah itu, pihak Dinas Pelayanan Pajak membuat surat rekomendasi kepada Unit Pelayanan Pajak dan Retribusi Daerah Pulogadung agar praktikan dapat melaksanakan PKL di tempat tersebut. Lalu pada tanggal 5 Juli 2017 praktikan memberikan surat rekomendasi tersebut kepada pihak terkait.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, praktikan menjalani PKL selama kurang lebih 38 hari kerja. Sejak tanggal 10 Juli 2017 hingga 31 Agustus 2017. Praktikan datang ke tempat PKL selama 5 hari dalam seminggu, yaitu hari Senin hingga Jumat. Praktikan datang ke tempat PKL sesuai dengan jam kantor yang berlaku, yaitu masuk pukul setengah 8 dan

pulang pukul 4 sore. Selama pelaksanaan PKL praktikan mengenakan almamater UNJ yang sesuai dengan kesepakatan antara praktikan dengan Kasubag TU Unit Pelayanan Pajak dan Retribusi Daerah Pulogadung.

3. Tahap Penulisan Laporan PKL

Penulisan laporan PKL mulai dilakukan setelah pelaksanaan PKL berakhir yaitu pada bulan September. Pada tahap ini praktikan mulai menyusun laporan PKL berdasarkan data-data yang praktikan dapatkan selama proses pelaksanaan PKL. Dalam laporan PKL, praktikan menjelaskan terkait tempat praktikan menjalankan PKL dan kegiatan apa saja yang dilakukan oleh praktikan di tempat PKL tersebut. Dalam proses penulisan laporan PKL, praktikan mendapat dosen pembimbing yang telah ditentukan oleh pihak prodi. Setelah dibagikan dosen pembimbing, praktikan dapat berkonsultasi terkait penulisan dan penyusunan laporan PKL. Praktikan melaksanakan bimbingan dengan dosen pembimbing di bulan Oktober dan November dan terhitung melaksanakan bimbingan sebanyak empat (4) kali pertemuan.

